

KEPEMIMPINAN PROFETIK DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK NEGERI 1 GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO

Oleh:

Zakiatul Erna

Imelda Dian Rahmawati

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Kepemimpinan memiliki peranan penting dalam proses transformasi dan pertumbuhan organisasi di berbagai skala, lokasi, dan rentang waktu. Kepemimpinan profetik memiliki keterkaitan yang kuat dengan pembahasan tentang kenabian dan kerasulan. Istilah "prophetic" berasal dari kata "prophet," yang mengacu pada nabi atau rasul, sehingga "kepemimpinan profetik" merujuk pada jenis kepemimpinan yang mencerminkan karakteristik kenabian. Kepemimpinan profetik dapat dijelaskan sebagai model kepemimpinan yang mencontohkan sifat-sifat kenabian.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1) Kepemimpinan Profetik dan Pengembangan Pendidikan Karakter.
- 2) Implementasi Kepemimpinan Profetik dan Pengembangan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Gending Kab. Probolinggo.

Metode

Pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus digunakan untuk menjelaskan bagaimana kepala sekolah dan guru menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan profetik dalam membentuk karakter siswa.

Hasil

Implementasi kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Gending menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan profetik dan pengembangan pembentukan karakter diwujudkan dalam bentuk keterbukaan, mengedepankan musyawarah, pelibatan guru, menjadi teladan dan menjaga profesionalisme dalam bekerja.

Pembahasan

Konsep kepemimpinan profetik yang diambil sebagai pedoman oleh kepala sekolah SMKN 1 Gending dan diterapkan di lingkungan sekolahnya dapat dijelaskan secara sederhana sebagai upaya untuk meneladani Nabi Muhammad SAW. dengan mempertimbangkan kapasitas dan kebutuhan umat manusia. Pendekatan ini umumnya melibatkan peniruan empat sifat utama Nabi, yaitu kejujuran (shidiq), amanah, penyampaian dakwah (tabligh), dan kebijaksanaan (faṭānah). Dalam prakteknya, kepemimpinan profetik ini mencerminkan komitmen untuk menjalankan tugas kepemimpinan dengan jujur dan penuh integritas (shidiq), bertanggung jawab dan dapat dipercaya (amanah), serta aktif dalam menyampaikan nilai-nilai positif kepada anggota sekolah (tabligh). Selain itu, kepemimpinan profetik juga menekankan kebijaksanaan (faṭānah) dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan bersama dengan mengutamakan kebaikan dan keadilan.

Temuan Penting Penelitian

Salah satu prinsip yang mendasari konsep kepemimpinan profetik adalah menjadikan setiap aktivitas yang dilakukan sebagai bentuk ibadah, dengan tujuan mengharap ridha Allah. Pendekatan ini juga diterapkan oleh kepala Sekolah SMKN 1 Gending dalam menjalankan tanggung jawabnya di sekolah. Baginya, setiap tindakan yang diambil dalam pekerjaannya diinisiasi dengan niatan untuk beribadah, semata-mata dengan harapan mendapatkan keberkahan dan ridha Allah SWT. Dengan demikian, ia meyakini bahwa melakukan pekerjaan dengan niat ibadah membawa dua keuntungan sekaligus: keuntungan dunia dan pahala di akhirat.

Manfaat Penelitian

Hal ini terlihat dalam perubahan perilaku siswa, di mana mereka menjadi lebih rajin dalam menjalankan shalat baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Selain itu, siswa juga menunjukkan semangat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini mencerminkan bahwa kepemimpinan profetik yang diimplementasikan oleh kepala sekolah tidak hanya berdampak pada lingkungan sekolah secara keseluruhan, tetapi juga secara khusus membentuk karakter dan sikap siswa terhadap nilai-nilai keagamaan.

kepemimpinan profetik yang dicontohkan oleh guru di SMKN 1 Gending tidak hanya berfokus pada mencetak siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga menghasilkan individu yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Motivasi dan inspirasi yang diberikan oleh guru menciptakan lingkungan belajar yang memacu siswa untuk berkembang secara holistik, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan kehidupan lebih lanjut.

Referensi

- Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara melalui Kegiatan Kepramukaan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 27–40. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4348>
- [2] Benny, Prasetya; Sofyan, R. (2017). Pendidikan Nilai: Konsep Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Imtiyaz*, 1(2), 15–33.
- Dewi, E. R., Hidayatullah, C., & Raini, M. Y. (2020). Konsep kepemimpinan profetik. *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(1), 147–159.
- Didik, P., Sma, D. I., Palopo, N., & Palopo, I. (2020). *Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Palopo*.
- Diyah, Y. S. (2017). Improvement Of Visionary Leadership For The Headmasters Of Private Madrasah Aliyah Diyah. *Pproceeding International Conference On Islamic Education (Icied) "Innovations, Approaches, Challenges, And The Future*, 12–26.
- [3] Fadhli, M. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 116–127.
- [4] Faishol, L. (2020). Kepemimpinan Profetik dalam Pendidikan Islam. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 2(1), 39–53. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i1.30>
- [5] Hermawan, A. hari. (2012). Filsafat Pendidikan Islam. In *Dirjen Pendis*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5231>
- [6] Herminingsih, A. (2021). the Role of Visionary Leadership in Quality Culture Development Through the Implementation of Internal Quality Assurance System As a Mediation (an Empirical Study in Indonesian Private Higher Education). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 2(3), 427–439. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v2i3.754>
- [7] Hidayah, U. (2018). Rekonstruksi Evaluasi Pendidikan Moral. *Jurnal Pedagogik*, 05(01), 69–81.
- [8] Ideologi, P., & Kontemporer, P. (2014). *Radikalisme Agama Di Indonesia Pertautan Ideologi Politik Kontemporer dan Kekuasaan Pengantar Prof . Dr . Sunyoto Usman , MA Penulis Dr . Zuly Qodir Editor Hasse J . Penerbit PUSTAKA PELAJAR , 2014. 1– 240.*
- [9] Luthfi, Z. R. A. H. (2021). Analisis Kepemimpinan Profetik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di Mi Miftahul Ulum Anggana. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11(1).
- [10] Mansyur, A. Y. (2014). Peningkatan Produktivitas Kerja Dengan Model Kepemimpinan Profetik. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(2), 213–224.
- [11] Mohammad Zaini. (2021). Manajemen Kepemimpinan Profetik Upaya Meningkatkan Kinerja dan Tanggung Jawab Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 74–85.

- <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.45>
- [12]Mustofa, I. (2019). *Pendidikan Nilai di Pesantren (Studi tentang Internalisasi Pancajiwa di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- [13]Nasukah, B., Harsoyo, R., & Winarti, E. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik di Lembaga Pendidikan Islam. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 52–68.
- [14]Prasetya, B. (2021). *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication.
- [15]Saggaf, M. S., Salam, R., & Rifka, R. (2017). The Effect of Classroom Management on Student Learning Outcomes. *The 1st International Conference on Education, Science, Art and Technology (the 1st ICESAT)*, July, 1–22.
- [16]Sarwono, J., Jusuf, D. I., & Sumarto, S. (2019). The Roles of Visionary Leadership and Organization Culture Toward the Response of Changes in Higher Education Institution (Survey at International Women University). *3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019) The*, 400(44), 189– 196. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.167>
- [17]Studi, P., Agama, I., Magister, P., Islam, J. S., Ilmu, F., Islam, A., & Indonesia, U. I. (2022). *Implementasi kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam pembentukan kecerdasan sosial peserta didik madrasah tsanawiyah himmatul ummah*.
- [18]Sumbulah, U. (2015). Pluralisme dan Kerukunan Umat Beragama Perspektif Elite Agama di Kota Malang Pluralism and Religious Harmony in Religious Elites Perspectives in Malang City. *Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, 22(1), 1–13.
- [19]Supriadin, B. (2021). Nilai-Nilai Profetik dalam Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN 1 Ranomeeto, Konawe Selatan. *Shautut Tarbiyah*, 27(November), 236–259.
- [20]Wahidin, K., Sukhet, D., Alfarizi, F. R., & Tasikmalaya, U. S. (2022). Nilai-nilai kepemimpinan profetik perspektif pendidikan. *Al Mufassir*, 4, 48–57. <https://doi.org/10.32534/amf.v4i1.2672>
- [21]Yunani, Y. S. (2016). Pembiasaan Nilai-Nilai Islami Dan Keteladanan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1), 21– 34.
- [22]Zainab, & Khoiriyah. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Orang Tua Sebagai Buruh Pabrik (Eratek Djaja) Dalam Mendidik Anak: (Study Kasus Para Burug Pabrik di Keluarahan Sumbertaman Kota Probolinggo). *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, XIX(2), 1–23.

